

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menyebabkan belum optimalnya pemberdayaan masyarakat desa di Desa Rasau Jaya Tiga melalui program unit usaha depot air minum BUMDes Maju Jaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan fenomena sebenarnya dari kejadian dilapangan. Penelitian ini menggunakan Teori Pemberdayaan Masyarakat menurut Kartasmita yang terdiri dari tiga pendekatan yaitu upaya harus terarah, dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran, dan melalui pendekatan kelompok Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang terkait dengan penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa yang menyebabkan pemberdayaan masyarakat masyarakat desa di Desa Rasau Jaya Tiga melalui program unit usaha depot air minum BUMDes Maju Jaya belum optimal antara lain: 1). Upaya itu harus terarah, kesimpulannya upaya yang diberikan belum terarah karena kurangnya Standar Operasional Prosedur dalam pengelolaan depot air minum BUMDes Maju Jaya belum optimal dan pemberdayaan masyarakat belum menjangkau seluruh masyarakat Desa Rasau Jaya Tiga karena terbatasnya pemasaran depot air minum; 2). Dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran, kesimpulannya adalah depot air minum BUMDes Maju Jaya belum mampu memberdayakan masyarakat setempat karena unit usaha kurang tepat untuk dapat memberdayakan atau memberikan lowongan pekerjaan untuk masyarakat sehingga BUMDes belum bisa mensejahterakan masyarakat desa; 3). Melalui pendekatan kelompok, kesimpulannya adalah BUMDes telah bekerjasama dengan sekelompok masyarakat pedagang warung dengan mendistribusikan galon air minum namun masih dalam jumlah yang minim dan terbatas. Adapun saran yang direkomendasikan oleh peneliti adalah sebaiknya BUMDes memperjelas Standar Operasional Prosedur (SOP) dan lebih sering mengadakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai depot air minum BUMDes, melibatkan anak-anak muda untuk dipekerjakan dalam program depot air minum BUMDes, dan memaksimalkan kemitraan dengan masyarakat pedagang warung dengan cara meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam pengelolaan depot air minum BUMDes Maju Jaya agar berjalan optimal.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Depot Air Minum, BUMDes.



ABSTRACT

This study aims to find out what causes the empowerment of village communities in Rasau Jaya Tiga Village to have not been optimal through the drinking water shop business unit program of the Maju Jaya BUMDes. This study uses a qualitative descriptive method to describe the actual phenomenon of events in the field. This study uses Community Empowerment Theory according to Kartasasmita which consists of three approaches, such as efforts must be directed, implemented by the target community, and conducted it through a group approach. Data collection techniques were obtained through interviews, observations, and documentation related to research. The results of this study indicated that the reasons for empowering village communities in Rasau Jaya Tiga Village through the drinking water shop business unit program of the Maju Jaya BUMDes have not been optimal, including: 1). The efforts must be directed, in conclusion, the efforts given have not been directed because of the lack of Standard Operating Procedures in the management of drinking water shop of the Maju Jaya BUMDes and the community empowerment has not reached the entire community yet of Rasau Jaya Tiga Village due to limited marketing of drinking water shop; 2). Implemented by the target community, the conclusion is that the Maju Jaya BUMDes drinking water shop has not been able to empower the local community because the business unit was not right to be able to empower or provide job vacancies for the community so that the BUMDes has not been able to prosper the village community; 3). Conducted it through a group approach, the conclusion is that BUMDes has collaborated with a group of community stall traders by distributing gallons of drinking water but still in minimal and limited quantities. The suggestions' researcher are that BUMDes should clarify the Standard Operating Procedures (SOP) and conduct socialization more often to the community about BUMDes drinking water shop, and involve young people to be employed in the BUMDes drinking water shop program, and maximize partnerships with community stall traders. By improving the quality and quantity in the management of the drinking water shop of the Maju Jaya BUMDes so that it will run optimally.

Keywords: Community Empowerment, Drinking Water Shop, BUMDes.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "*Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Rasau Jaya Tiga Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat*". Judul ini dipilih karena unit usaha depot air milik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Rasau Jaya Tiga masih belum maksimal dalam pelaksanaannya.

Rumusan masalah penelitian adalah : bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Program Unit Depot Air di Desa Rasau Jaya Tiga Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan keadaan subyek dan obyek penelitian berdasarkan fakta atau kebenaran sesuai kondisi pada saat penelitian dan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang fenomena yang dialami oleh subjek dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Penelitian ini menggunakan tiga 3 aspek pendekatan dari Kartasasmita yaitu meliputi upaya harus terarah, dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran, dan melalui pendekatan kelompok..

Hasil penelitian ini yaitu Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam program Unit Depot Air di Desa Rasau Jaya Tiga Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat belum berjalan dengan cukup baik. Jenis usaha yang dipilih belum tepat sasaran, sulit untuk berkembang disebabkan kurangnya keikutsertaan masyarakat dalam menjalankan usaha yang ada karena kurangnya sosialisasi yang di berikan kepada

masyarakat desa. Pengurus tidak aktif dalam mengurus unit usaha, di lihat dari usaha toko yang sering tutup awal dan SOP yang tidak jelas.

Saran dalam penelitian ini adalah program yang didirikan diharapkan memanfaatkan potensi lokal yang ada, meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat, meningkatkan pengelolaan dan kepengurusan unit usaha depot air minum sesuai dengan SOP yang jelas, sebaiknya BUMDes Maju Jaya juga bisa menyediakan lowongan kerja untuk warga masyarakat desa Rasau Jaya Tiga, meningkatkan kerjasama antara pemerintah desa dan pengurus BUMDes, sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat desa secara keseluruhan.